

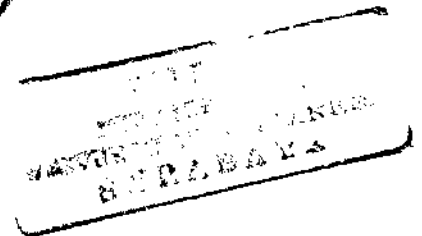
PASAR WISATA DAN PEDAGANG

(Studi Deskriptif Tentang Kegagalan Program Pemerintah dalam Menata
Pedagang di Obyek Wisata Telaga Sarangan
di Kabupaten Magetan)

TUGAS AKHIR

Fis Pw 82/05

Kar
P



Disusun oleh :

MEGA DEWI KARTIKAYANI
070210883 - S

PROGRAM STUDY D3 - PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2005

PASAR WISATA DAN PEDAGANG

**(Studi Deskriptif Tentang Kegagalan Program Pemerintah dalam Menata
Pedagang di Obyek Wisata Telaga Sarangan
di Kabupaten Magetan)**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh
Gelar Ahli Madya pada Program Study
D-III Pariwisata Universitas Airlangga**

Disusun oleh :

MEGA DEWI KARTIKAYANI
070210883 – S

**PROGRAM STUDY D3 – PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2005

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini disetujui untuk diujikan

Surabaya, 4 Juli 2005

Dosen Pembimbing,



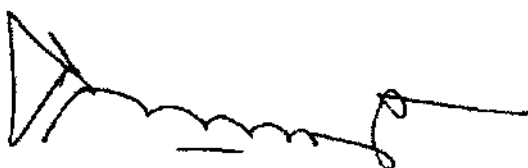
EDWIN FIATIANO, S.Sos

NIP. 132 208 716

LEMBAR PENGESAHAN

**Tugas Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Pada tanggal 4 Juli 2005.**

Penguji I



DR. FALIH SUEDI, M.Si
NIP. 131 801 401

Penguji II



EDWIN FIATIANO, S.Sos
NIP. 132 208 716

ABSTRAKSI

Pada hakekatnya kepariwisataan adalah sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata yang meliputi perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat sekitar.

Usaha perencanaan, pengaturan dalam mengembangkan industri pariwisata akan bermanfaat pada pembangunan dibidang ekonomi, sosial budaya, politik maupun segi lingkungan hidup. Dalam hal ini erat kaitannya dengan hubungan para pelaku wisata dalam hal ini adalah pedagang dimana berkaitan dengan perkembangannya industri pariwisata akan berdampak pula pada peningkatan aktifitas pelaku wisata, dalam hal ini adalah pedagang. Untuk menciptakan unsur kenyamanan dan ketertiban wisata. Pemerintah berupaya menciptakan program penataan pasar wisata, diharapkan supaya kondisi obyek tetap bersih dan tertib dengan tetap memperhatikan unsur sapa pesona.

Melalui program tersebut tidaklah semuda kita membalikkan tangan. Untuk menciptakan kondisi pasar dengan baik diperlukan peran serta semua pihak terutama Dinas Perhubungan Pariwisata Magetan sebagai kunci utama dan pemegang keberhasilan program ini. Melalui pelaksanaan program didapat adanya kegagalan-kegagalan program tersebut.

Untuk itulah penulis meneliti penyebab kegagalan program ini. Penelitian menggunakan metode deskriptif. Penyajian data dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan penggunaan bahan dokumen.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kegagalan program ini oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata di Magetan.